

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diurutkan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja selama lima tahun terakhir berfluktuatif, ini dikarenakan modal kerja yang mengalami peningkatan tidak di ikuti oleh peningkatan SHU. Pada faktor SHU yaitu Pendapatan dan Biaya, dimana realisasi lebih rendah dibanding anggaran menyebabkan tingkat efisiensi menurun, sehingga dikatakan inefisien dalam pencapaian pengeluaran biaya karena diikuti oleh pendapatan yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.486.865.679.
2. Faktor Penyebab turunya ROA yaitu: Tingkat perputaran kas pada tahu 2018 mengalami penurunan -227.2% sehingga menyebabkan meningkat periode terikatnya kas menjadi 108 hari. Perputaran piutang pada KPRI Mulia mengalami penurunan sebesar -97% ini berpengaruh terhadap periode terikatnya piutang menjadi 854 hari. Efektifitas modal kerja 20%, Perputaran modal kerja mengalami penurunan -105,54% sehingga perputaran modal kerja mengalami penurunan sebanyak 1174 hari atau 3 tahun 2 bulan. Efisiensi biaya hanya 0,80% sedangkan efektifitas 0,81%. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat efektifitas penggunaan modal kerja atau belum efektifnya tingkat pengelolaan modal kerja.

3. Perkembangan profit margin KPRI Mulia RSUD Majalaya pada tahun 2018 sebesar 11,2% dengan SHU Rp. 476.191.901. dengan *Operating ratio* mengalami peningkatan sebesar 149,84% dan *Trun Over Asset* mengalami penurunan sebesar 0,20%. Peningkatan dan penurunan ini menandakan kemampuan koperasi dalam segi penjualan pada bidang usaha. penjualan perdagangan merupakan unit usaha yang setiap tahunnya efisien. Sedangkan unit rekanan, simpan pinjam merupakan unit yang setiap tahunnya inefisien. Dan untuk pusat tidak menghasilkan profit sama sekali tapi pembiayanya di bebankan ke unit-unit usaha. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa unit yang memiliki kontribusi terhadap penurunan profit margin KPRI Mulia RSUD Majalaya adalah unit-unit usaha yang mengalami penurunan profit margin yaitu unit simpan pinjam, dan unit rekanan.

4. Return On Assets pada KPRI RSUD Mulia Majalaya dari tahun 2013-2018 yang cenderung mengalami penurunan, sehingga berdasarkan **“Permen Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006”** tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi award, *return on asset* pada KPRI RSUD Mulia Majalaya berada pada interval 1% - <3% yaitu kurang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang sedikit dapat berguna bagi KPRI RSUD Mulia Majalaya.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lebih efisien dan efektif dalam penggunaan modal kerjanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, salah satunya dengan mengalokasikan dana dengan tepat.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pada unit perdagangan sebaiknya :
  - Mencari distributor lain yang menjual barang dagangan dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang lebih terjamin.
  - Meningkatkan pelayanan dengan baik
  - Menata kembali pertokoan koperasi agar lebih rapih dan lebih mudah dalam pengambilan barang yang dibutuhkan anggota.
3. Untuk meningkatkan perkreditan dan jasa sebaiknya berusaha melakukan penagihan kepada anggota yang melakukan tunggakan agar tingkat piutang tidak terlalu besar. Koperasi juga harus memperhatikan penyaluran kredit yang diberikan kepada anggotanya untuk mengantisipasi terjadinya tunggakan yang lebih besar lagi.
4. Untuk meningkatkan pengadaan alat kesehatan ada baiknya mencari atau menambah supplier baru supaya tidak ada barang yang indent yang menyebabkan perputaran kas terganggu.

5. Memperbaiki keadaan gedung berikut kebersihannya, menyediakan tempat parkir, dan meningkatkan promosi untuk lebih mengenalkan unit penyewaan usaha koperasi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
6. Unit Simpan Pinjam KPRI RSUD Majalaya Mulia, perlu untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam kecepatan transaksi yang mana kecepatan ini mencakup dalam cepat respon ketika ada pelanggan atau anggota yang datang ke koperasi, dan cepat dalam memberikan pelayanan akan kebutuhan dari anggota tersebut atau perlu di adakannya *briefing* sebelum dan sesudah bekeja agar pelayanan yang diberikan bisa lebih maksimal. perlu lebih melakukan tinjauan ulang tentang ketentuan biaya administrasi dan tingkat bunga pinjaman yang mana kedua unsur tersebut masih menjadi permasalahan bagi anggota, karena besaran ketentuan masih memberatkan anggota. Apabila tidak dicapai kesepakatan penurunan tingkat bunga pinjaman dan besarnya biaya administrasi maka pihak koperasi harus dapat menjelaskan kepada anggota alasan penentuan besaran tersebut.

IKOPIN